

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada pengkajian gizi awal pada pasien, status gizi pasien dalam kategori gizi buruk dengan kadar pemeriksaan SGOT, SGPT, Ureum Kreatinin, Leukosit, Hb, dan Ht yang abnormal. Dengan keluhan mual, muntah, kembung, sakit ulu hati, sesak, nyeri dada, ascites, dan edema pada kaki sebelah kanan. Asupan makan sangat kurang yaitu hanya 8,5% dari kebutuhan.
2. Terdapat 3 diagnosa gizi yaitu asupan oral inadkuat, perubahan nilai lab terkait gizi, dan penurunan berat badan yang tidak diharapkan.
3. Intervensi diet berupa pemberian diet jantung dengan kadar garam rendah dengan bentuk makanan lunak dan frekuensi pemberian makanan 3 x makanan utama dan 2 x makanan selingan yang diberikan melalui oral. Edukasi gizi diberikan kepada pasien mengenai diet dan bentuk makanan yang sesuai dengan keadaan pasien saat ini, pentingnya asupan makan yang cukup, jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta memotivasi pasien.
4. Monitoring dan evaluasi pasien saat di rumah sakit yaitu asupan makan pasien mengalami peningkatan dan penurunan yang disebabkan karena keluhan yang dialami pasien. Kadar SGOT dan SGPT pasien mengalami penurunan tetapi belum mencapai nilai normal. Keadaan fisik klinis pasien sudah tidak ada muntah.

#### **5.2 Saran**

##### **1) Bagi Institusi**

Perlu penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan waktu pengamatan yang lebih panjang dan di ikuti dengan monitoring untuk mendapatkan kesimpulan dan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

## **2) Bagi Responden**

1. Pasien harus mampu meningkatkan asupan hingga 80% - 100% dari total kebutuhan.
2. Pasien dan keluarga mengetahui cara pemilihan makanan yang tepat dan sesuai dengan diet yang diberikan.
3. Meningkatkan berat badan dan percentile LILA sehingga mencapai nilai normal.